



Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas bagi Masyarakat

Najla Rifda Syafitri¹ Nazli Ba'iah Kudadiri² Niswah Zhafira Komaruddin³ Revina Aulia
Manurung⁴ Sri Hajjah Purba⁵

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: najlarifdasyahfitri@gmail.com¹ nazlikudadiri01@gmail.com²
niswahzhafira01@gmail.com³ revinaauliamanurung@gmail.com⁴
srihajjahpurba@uinsu.ac.id⁵

Abstract

Effectiveness is achieving a goal or desired result without considering certain factors such as manpower, time, cost, thoughts, tools, and others that have been determined. In the era of globalization, the use of computer technology has progressed very rapidly, and has given rise to various kinds of cutting-edge technologies that make activities more effective and efficient. The implementation of the Community Health Center Management Information System (SIMPUS) is one of the key elements in efforts to improve the quality of public health services in Indonesia. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the implementation of SIMPUS in supporting more efficient, accurate, and integrated health services. The research method used is a Systematic Literature Review which focuses on examining all studies. Information obtained from national journals using Google Scholar using the same keywords, namely "SIMPUS, Effectiveness, Health Services, Information Technology, Society" using articles ranging from 2020-2024 as many as 12 articles. So the researcher concluded that the implementation of SIMPUS has a positive impact on accelerating the administration process, increasing the accuracy of patient data collection, and ease of access to information for health workers and the community. However, several constraints have been identified such as limited technological infrastructure, inadequate training for health care workers, and user resistance to system changes. The study recommends increased technical training, improved infrastructure, and changes in management approaches to ensure optimal use of SIMPUS. Therefore, SIMPUS has great potential to improve the quality of public health services if implemented effectively and sustainably.

Keywords: SIMPUS, Effectiveness, Health Services, Information Technology, Society

Abstrak

Efektivitas adalah mencapai suatu tujuan atau hasil yang diinginkan tanpa memperhatikan faktor-faktor tertentu seperti tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat, dan yang lainnya yang sudah ditetapkan. Di era globalisasi, penggunaan teknologi komputer mengalami kemajuan yang sangat pesat, dan memunculkan berbagai macam teknologi mutakhir yang membuat aktivitas menjadi lebih efektif dan efisien. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Masyarakat (SIMPUS) merupakan salah satu elemen kunci dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penerapan SIMPUS dalam mendukung pelayanan kesehatan yang lebih efisien, akurat, dan terintegrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Sistematis Literatur Review yang berfokus untuk meneliti seluruh penelitian. Informasi yang didapatkan dari jurnal nasional dengan menggunakan Google Scholar dengan memakai kata kunci yang sama yaitu "SIMPUS, Efektivitas, Pelayanan Kesehatan, Teknologi Informasi, Masyarakat" dengan menggunakan artikel mulai dari tahun 2020-2024 sebanyak 12 artikel. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penerapan SIMPUS memberikan dampak positif terhadap percepatan proses administrasi, peningkatan akurasi pendataan pasien, serta kemudahan akses informasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat. Namun, beberapa kendala telah diidentifikasi seperti infrastruktur teknologi yang terbatas, pelatihan yang tidak memadai bagi petugas perawatan kesehatan, dan resistensi pengguna terhadap perubahan sistem. Studi ini merekomendasikan peningkatan pelatihan teknis, perbaikan infrastruktur, dan perubahan pendekatan manajemen untuk memastikan penggunaan SIMPUS yang optimal. Oleh



karena itu, SIMPUS memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat jika dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: SIMPUS, Efektivitas, Pelayanan Kesehatan, Teknologi Informasi, Masyarakat.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perubahan dan perbaikan terus dilakukan terhadap perkembangan teknologi setiap tahunnya. Hal ini juga mencakup perubahan teknologi dalam sistem pelayanan kesehatan. Salah satu layanan kesehatan yang tersedia bagi banyak orang adalah puskesmas (pusat kesehatan masyarakat). Puskesmas bisa menjangkau daerah terpencil sekalipun. Puskesmas mempunyai peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sebagai pelayanan kesehatan primer, sehingga suatu sistem yang terpadu dan efisien sangat diperlukan. Sistem informasi Puskesmas merupakan solusi untuk memudahkan pemberian pelayanan medis yang tepat. Sistem Informasi Puskesmas merupakan suatu mekanisme yang menyediakan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pengelolaan Puskesmas untuk mencapai tujuan kegiatan (Moeljono et al., 2022) SIMPUS merupakan aplikasi pengelolaan puskesmas yang tugas utamanya mengolah data pasien dan membuat laporan-laporan yang diperlukan dalam pengelolaan puskesmas (Nasution, 2021). Penerapan SIMPUS memungkinkan Anda mempermudah dan mempercepat pelayanan, menetapkan prosedur dan standar pelayanan, serta memperoleh data informasi yang akurat (Aldio et al., 2022). Sistem informasi adalah bagian penting dari organisasi, termasuk pusat kesehatan masyarakat. SIMPUS bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan puskesmas secara lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan Sistem Pelaporan Puskesmas Terpadu (SP2TP) secara optimal.(Mulyono et al., 2020).

Penggunaan SIMPUS yang terintegrasi dengan komputer diharapkan memungkinkan para profesional kesehatan menyajikan semua jenis informasi dengan cepat, akurat, dan akurat, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan di berbagai tingkat sistem kesehatan berbagai jenis manajemen medis (Kharimah et al., 2023) Sebagai pelopor dalam bidang pengembangan kesehatan masyarakat, Puskesmas menyadari bahwa manajemen yang efektif dan efisien sangat penting bagi keberhasilan setiap program. Ini dimulai dengan perencanaan, penerapan, pemantauan dan evaluasi inisiatif yang ada (Lubbna & Lane, 2020). Sistem informasi manajemen berbasis layanan Puskesmas diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh Puskesmas. Informasi sangat penting untuk manajemen yang efektif dan efisien. Kementerian Kesehatan mendorong manajemen puskesmas untuk memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dalam pengumpulan informasi. Hingga saat ini, belum ada data berapa Puskesmas di Indonesia yang telah menggunakan SIMPUS untuk pelayanan kesehatan, baik SIMPUS digital maupun SIMPUS manual.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode sistematik literatur review (SLR) dalam penelitian ini untuk mengkaji seluruh temuan penelitian yang relevan dan menjawab pertanyaan penelitian sesuai topik yang ditentukan. Penentuan topik penelitian, perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, pemilihan literatur, dan penarikan kesimpulan merupakan beberapa tahapan dalam penelitian. Untuk mencari literatur, penulis memanfaatkan Google Scholar. Untuk penelitian serupa menggunakan kata kunci berikut: "gaya



kepemimpinan, kinerja staf medis, hubungan interpersonal, dan kompetensi.” Periode pencarian makalah adalah dari tahun 2018 hingga 2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan telaah sistematis yang menganalisis Efektivitas Penerapan System Informasi Manajemen Puskesmas Bagi Masyarakat”. Berdasarkan dari pencarian literatur menggunakan kata kunci “SIMPUS, Efektivitas, Pelayanan Kesehatan, Teknologi Informasi, Masyarakat” pada Google Scholar dan pembatasan rentang tahun 2013-2024, diperoleh beberapa hasil yang ada kaitannya:

No.	Nama Peneliti	Sumber & Judul	Metode	Hasil
1.	(Mulyono et al., 2020)	Sumber: ournal of Information System Judul: Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SIMPUS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)	Pada jurnal ini menggunakan metode Uji Statistik Deskripsi dan Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil yang di dapat membuktikan bahwasannya terdapat keringanan dalam memakai sistem informasi yang telah diaplikasikan berdampak pada penilaian pegawai tentang fungsi sistem informasi yang telah dilaksanakan pada lingkungan kerjanya.
2.	(Cahyani et al., 2020)	Sumber: Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK) Judul : Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Gatak	Metode yang digunakan adalah penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Pada hasil jurnal ini pengajaran SIMPUS sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan maupun di Puskesmas Gatak dengan menggunakan in house training, pengajaran dilakukan terhadap seluruh pekerja yang mengaplikasikan SIMPUS, tetapi belum semua pekerja Memahami dengan baik pelaksanaa SIMPUS
3.	(Fitriana et al., 2020)	Sumber: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Judul: Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Model Human Organization Technology (Hot)-Fit Di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019	Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross sectional. Sampel yang digunakan dalam riset ini diambil dengan teknik sampel NonProbability sampling dengan sampling jenuh yang merupakan teknik untuk menemukan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.	Hasil riset mempertlihatkan bahwasannya keunggulan sistem memiliki hubungan signifikan dengan kinerja SIMPUS. Sebuah sistem bisa mengembangkan kinerja sistem informasi jika sistem berkeunggulan dalam arti sistem tersebut didesain agar mencapai kepuasan klien melalui kelancaran dalam memakai sistem tersebut.
4.	(Kharimah et al., 2023)	Sumber: Jurnal Sospoli Integratif, Judul: Efektivitas Sistem Informasi Dan Manajemen Puskesmas	Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sesuai	Hasil penelitian menunjukkan rancangan SIMPUS yang mempunyai tujuan menyediakan kegiatan yang lebih efektif dan efisien di puskesmas menyangkut pelayanan pada pendataan



		(Simpus) Di Puskesmas Tiris, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo.	dengan rumusan masalah yang bersifat deskriptif	rekam medis pasien, SIMPUS hingga saat ini telah sangat meringankan dan mengurangi kesulitan tenaga medis pada memberi pelayanan yang paling optimal kepada pasien di Puskesmas dibandingkan dengan penggunaan program sebelumnya.
5.	(Astuti & Sujarwoko, 2022)	Sumber: Nusadaya Journal of Multidisciplinary Studies, Judul: Efektifitas Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Puskesmas Mataram Tahun 2022.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang diambil secara sistematis	Hasil riset menyampaikan bahwa pengetahuan program, memperlihatkan bahwa pelaksana sudah mengerti akan tugas dan juga kewajiban sesuai dengan tugas pokok masing-masing.
6.	(Sevtiyani & Putriningrum, 2022)	Sumber: Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIK), Judul: Analisis Penggunaan Sistem Informasi Puskesmas Panggang II Gunung Kidul	Metode yang digunakan adalah kualitatif analitik observasional, dengan Rancangan fenomenologi dan pendekatan cross sectional.	Pada jurnal tersebut menunjukkan SIMPUS Puskesmas Panggang II Gunungkidul bermanfaat dalam membantu tugas dan kinerja petugas terutama pada manajemen data mulai dari input data, pengolahan data dan pelaporan juga penyimpanan data oleh karena itu pekerjaan petugas dapat lebih mudah.
7.	(Wicaksana et al., 2022)	Sumber: e-Proceeding of Engineering, Judul: Perancangan Infrastruktur Teknologi Informasi Adaptif Dengan Metode Ppdioo Untuk Mendukung Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Studi Kasus : Puskesmas Jatilawang	Metode yang digunakan adalah adaptive IT Infrastructure, collapsed core network dan QoS	Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah Infrastruktur TI yang adaptif agar mendukung sistem informasi tersebut dan aplikasi sejenisnya di masa yang akan datang. Infrastruktur dibuat dengan memakai PPDIOO method tetapi dilakukan hingga tahap design saja. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah ciptaan infrastruktur TI yang adaptif.
8.	(Rewah et al., 2020)	Sumber: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Judul: Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Di Kota Manado (Studi Puskesmas Bahu)	Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif, yang menggunakan jenis data kualitatif, dimana data yang diperoleh akan dipelajari serta dipaparkan berdasarkan fakta penemuan penelitian di lapangan.	Hasil dari penelitian ini adalah pelayanan kesehatan Puskesmas bahu pada menerapkan SIMPUS ini akan memberikan dampak yang baik pada masyarakat, tetapi program ini belum banyak yang tahu, hanya tenaga medis yang ada di Puskesmas Bahu saja yang mengetahui. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas sangat membantu untuk pengelolaan data yang ada, tetapi belum bisa di rasakan oleh semua masyarakat dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak terkait.



9.	(Sevtiyani & Fatikasari, 2020)	Sumber: Indonesian of Health Information Management Journal, Judul: Analisis Kepuasan Pengguna SIMPUS Menggunakan Metode EUCS di Puskesmas Banguntapan II metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional.	Pada riset ini menyebutkan Kecepatan sistem dalam memberikan keperluan pengguna menjadi suatu faktor yang berdampak terhadap kepuasan pengguna dikarenakan semakin cepat sistem menyajikan kebutuhan pengguna oleh karena itu kinerja pengguna akan menjadi lebih efektif dan efisien.
10.	(Prasojo et al., 2024)	Sumber: Journal of Applied Science for Pharmaceuticals and Health, Judul: Analisis Faktor Penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Indonesia : Literature Review	Riset ini menggunakan metode literature review.	Hasil dari riset ini adalah terdapat Puskesmas yang tidak mempunyai perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai untuk melakukan sistem ini dengan efektif. Selain itu, masalah kompatibilitas antara SIMPUS dan system yang sudah ada sangat sering menyulitkan integrasi dan fungsionalitas system baru. Faktor Infrastruktur juga menghambat peran dalam keberhasilan penerapan SIMPUS. Untuk memanfaatkan sistem informasi, manajemen atau pengelola organisasi perlu juga mencari tahu situasi dan aksesibilitas infrastruktur yang ada saat ini. Situasi ini disebabkan meskipun dengan aplikasi yang kuat, sistem informasi manajemen tidak dapat berfungsi maksimal karena tidak dibantu oleh infrastruktur atau teknologi yang memadai.
11.	(Haqi Achmad F et al., 2023)	Sumber: Jurnal ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer, Judul: Analisis Faktor Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Indonesia: Systematics Literature Review.	Desain research yang digunakan dalam jurnal ini adalah Systematic Literature Review (SLR).	Disimpulkan bahwa walaupun sistem informasi puskesmas sudah terintegrasi, tetapi masih adanya tantangan yang muncul seperti kebutuhan data dan informasi tidak tersedia tepat waktu dan juga, terjadi hambatan penginputan data pasien karena kurangnya pengetahuan petugas kepada prosedur pemakaian system informasi online serta operasi komputerisasi penginputan data pasien. Tidak berjalannya kinerja sistem dengan baik akan memberikan dampak pada terganggunya sistem pada puskesmas terkait.
12.	(Mulyono et al., 2020)	Sumber: Journal of Information System, Jurnal: Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SIMPUS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)	Dalam penelitian ini menggunakan variabel yang telah dimodifikasi dari model tam.	Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi ditelaah tingkat penerimaan pengguna terhadap Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Penelitian ini menunjukkan tentang tingkat penerapan pengguna SIMPUS menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Peneliti memakai variabel yang telah



				diubah dari model tam yaitu : Persepsi tentang keringanan menggunakan (Perseive Ease Of Use), persepsi terhadap keuntungan (Perceived Usefulness), sikap penggunaan (Attitude Toward Using), perilaku untuk tetap menggunakan (Behavioral Intention To Use), kondisi nyata pengguna system (Actual System Usage), penerimaan SIMPUS (Acceptance SIMPUS).
--	--	--	--	--

Pada tabel penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) mempunyai pengaruh signifikan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan di Puskesmas. Kelancaran pengelolaan dan keunggulan sistem berperan penting dalam mengoptimalkan kepuasan pengguna serta mendukung kinerja sistem secara keseluruhan. Tetapi, meskipun pelatihan untuk penggunaan SIMPUS telah dilakukan, beberapa petugas masih menyelesaikan kendala dalam memahami sistem ini, sehingga dibutuhkan upaya peningkatan kompetensi. SIMPUS terbukti memiliki manfaat pada pengelolaan data dimulai dari input, pengolahan, dan juga pelaporan, dimana mempermudah pekerjaan petugas. Tantangan pada implementasi SIMPUS adalah keterbatasan infrastruktur teknologi yang layak dan masalah kompatibilitas pada sistem yang sudah ada, sehingga menghambat kelancaran integrasi sistem. Selain itu, kecepatan sistem dalam memberikan kebutuhan pengguna menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas kerja. Meskipun demikian SIMPUS telah menawarkan manfaat yang besar kepada tenaga medis, program ini belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat luas karena minimnya sosialisasi. Untuk mendorong implementasi yang lebih baik di masa depan, penting untuk mermbuat infrastruktur teknologi informasi yang adaptif agar sistem ini dapat lebih efisien, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan. Secara keseluruhan, SIMPUS memiliki peluang besar untuk memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan, tetapi memaksimalkan penerapan masih perlu perhatian pada pelatihan, infrastruktur, dan sosialisasi kepada masyarakat.

Pembahasan

Meskipun kemajuan teknologi diharapkan untuk membuat hidup manusia lebih mudah, banyak masalah muncul saat mereka digunakan. Menurut Passapari (2018), data dan informasi yang tidak dapat diakses secara cepat adalah salah satu masalah yang terus muncul meskipun sistem informasi puskesmas telah terintegrasi. Selain itu, petugas tidak memahami cara menggunakan sistem informasi online dan komputerisasi input data pasien. Akibatnya, mereka menghadapi masalah saat memasukkan data pasien (Alfian, 2018). Puskesmas terkait mengalami gangguan sistem sebagai akibat dari masalah kinerja sistem yang tidak memadai. Dari hasil literatur review jurnal, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan SIMPUS termasuk empat kategori: faktor teknis, faktor organisasi, faktor manusia, dan faktor lingkungan.

1. Faktor teknis, yang mencakup kualitas perangkat lunak, jaringan, data, dan perangkat keras yang digunakan dalam SIMPUS;
2. Faktor organisasi, yang mencakup dukungan manajemen, komitmen organisasi, keterlibatan pengguna, dan kesesuaian proses bisnis dengan SIMPUS;
3. Faktor manusia, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, sikap, motivasi, dan kepuasan pengguna SIMPUS; dan
4. Faktor lingkungan, yang mencakup peraturan, kebijakan, budaya, dan norma yang berlaku di lingkungan puskesmas.



Adapun tujuan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas antara lain:

1. Memudahkan pengoperasian perangkat lunak pada kegiatan manajemen Puskesmas dengan minimal perangkat keras dan sumber daya manusia yang diperlukan.
2. Membantu dalam pengolahan data Puskesmas dan pembuatan laporan seperti laporan harian dan bulanan.
3. Menggunakan data kiriman Puskesmas untuk membangun sistem database untuk tingkat Kabupaten/Kota.
4. Menjaga data Puskesmas dan Dinas Kesehatan agar dapat dianalisis dan dievaluasi untuk berbagai penelitian.

Adanya unit informatika di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota membantu proses administrasi, yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan mendorong pengeluaran kebijakan kesehatan yang lebih menguntungkan masyarakat (Rewah et al., 2020). Menurut temuan penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS), ada sejumlah faktor yang signifikan yang menghambat pelaksanaannya. Ini termasuk infrastruktur, teknologi, sumber daya manusia, kebijakan, dukungan manajemen, dan keuntungan. Faktor teknologi merupakan kendala utama dalam pelaksanaan SIMPUS. Banyak rumah sakit kekurangan perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan sistem ini dengan baik. Selain itu, sebelum memanfaatkan sistem informasi, manajemen atau pengelola organisasi harus memahami kondisi dan aksesibilitas infrastruktur yang ada saat ini. Ini karena masalah kompatibilitas antara SIMPUS dan sistem yang sudah ada seringkali menghambat integrasi dan fungsionalitas sistem baru. Faktor infrastruktur juga merupakan penghambat penting untuk keberhasilan penerapan SIMPUS. Ini karena sistem informasi manajemen, meskipun memiliki aplikasi untuk SIMPUS, tidak memiliki infrastruktur dan teknologi yang memadai (Eunike et al., 2023).

Selain itu, faktor sumber daya manusia menghambat penggunaan SIMPUS. Meskipun SIMPUS dianggap berguna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pengembangannya sering dihambat oleh keterbatasan sumber daya manusia dalam pemahaman teknologi komputer dan sistem informasi teknologi. Staf puskesmas seringkali tidak memiliki keterampilan teknis yang diperlukan untuk menjalankan SIMPUS dengan efektif. Selain itu, kurangnya instruksi dan pelatihan berkelanjutan menyebabkan pemahaman yang terbatas tentang penggunaan SIMPUS dan keuntungan yang ditawarkannya. Pada akhirnya, hal ini berdampak pada penerimaan dan adaptasi sistem ini. Selain itu, dukungan kebijakan dan manajemen menjadi hambatan yang signifikan. Keterlibatan SIMPUS membutuhkan dukungan organisasi. Komponen kebijakan dalam konteks ini membutuhkan partisipasi dari semua pemangku kepentingan, mulai dari pembuat kebijakan hingga pelaksana kebijakan, untuk memastikan program SIMPUS berjalan sesuai dengan arah, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan (Septi Mekar Sari & Daroini, 2020). Kekurangan kebijakan yang mendukung SIMPUS, serta kekurangan dukungan dan manajemen dari puskesmas, dapat menghambat proses pelaksanaannya. Dukungan manajerial yang kuat dan kebijakan yang jelas diperlukan untuk menerapkan dan memanfaatkan SIMPUS dengan baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan jurnal ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Masyarakat (SIMPUS) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat melalui efisiensi, akurasi, dan integrasi data yang lebih baik. SIMPUS menyederhanakan proses administrasi, mempercepat pengumpulan data pasien, dan meningkatkan akses informasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat. Penelitian ini



merekomendasikan perbaikan infrastruktur, peningkatan pelatihan teknis, dan pendekatan manajemen perubahan untuk memastikan implementasi SIMPUS yang efektif dan berkelanjutan. Jika dikelola secara optimal, SIMPUS mempunyai potensi besar untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldio, A. H., Dewi, D. R., Yulia, N., & Viatiningsih, W. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(4), 503–514. <https://doi.org/10.59141/CERDIKA.V2I4.364>
- Alfian, A. R., & Basra, M. U. (2018). Analisis Pelaksanaan E-Puskesmas di Puskesmas Ikur Kota Padang. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), 395-402.
- Astuti, H., & Sujarwoko. (2022). Nusadaya Journal of Multidiciplinary Studies Efektifitas Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Puskesmas Mataram Tahun 2022 The Effectiveness Of Puskesmas Management Information System Program At The Mataram Puskesmas Year 2022. 1(4), 32–38.
- Cahyani, A. P. P., Hakam, F., & Nurbaya, F. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Gatak. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(2), 20–27. <https://doi.org/10.32585/jmiak.v3i2.1003>
- Eunike, C., Kawuwung, L., Citraningtyas, G., & Jayanto, I. 2023. Analisa pengaruh HOT (Human, Organization, and Technoloy) fit terhadap kinerja sistem informasi manajemen rumah sakit di rumah sakit bhayangkara TK III manado. *Jurnal Lentera Farma*. 2(1): 71-79.
- Fitriana, B. R. D., Hidana, R., & Parinduri, S. K. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Model Human Organization Technology (Hot)-Fit Di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019. *Promotor*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.32832/pro.v3i1.3121>
- Haqi Achmad F, Layla Mazidatus S, Aliyyah Nabiilah F, & Novita Fitriana. (2023). Analisis Faktor Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Indonesia: Systematics Literature Review. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 153–166. <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i2.497>
- Kharimah, M., N, V. S. A., & Y, E. Y. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Dan Manajemen Puskesmas (Simpus) Di Puskesmas Tiris , Kabupaten Probolinggo. *Sosial Politik Integratif*, 3, 430–436. <https://jisip.org/article/view/98.%0Ahttp://jisip.org/index.php/jsp/article/view/106>
- Lubbna, S., & Lane, D. G. 2020. mengembangkan perawatan paliatif berbasis masyarakat di indonesia: belajar dari implementasi sukses di india dan uganda. *Jurnal Kesehatan*. 11(2): 133–149, <https://doi.org/10.38165/jk.v11i2.221>
- Moeljono, B. E., Daniyanti, E. S., Maduratna, E. S., Firdaus, N., Studi, P., Kesehatan, A., Ngudia, S., & Madura, H. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Menggunakan Model Human Organization Technology HOT-(FIT). *Stikes-Nhm.e-Journal.Id*. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/1114>
- Mulyono, S., Syafei, W. A., & Kusumaningrum, R. (2020). Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SIMPUS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *JOINS (Journal of Information System)*, 5(1), 147–155. <https://doi.org/10.33633/joins.v5i1.3277>
- Nasution, S. I. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan Tahun 2020. Universitas Sumatera Utara.



- Passapari, E., Sudirman, & Charin Nor, A. R. A. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Program Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) Di Puskesmas Kawua Kecamatan Poso Selatan Kabupaten Poso. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 139-150.
- Prasojo, I. B., Ulfah, N. H., Mawarni, D., & Redjeki, E. S. (2024). Analisis Faktor Penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Indonesia : Literature Review. 1(1), 26-42.
- Rewah, D. R., Sambiran, S., & Pangemanan, F. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Kita Manado (Studi Puskesmas Bahu). *EKSEKUTIF Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(5), 1-10.
- Sari, N. S. M., & Daroini, A. 2020. Implementasi sistem informasi manajemen puskesmas (simpus) menuju smart city di kota kediri. *Jurnal Otonomi*. 20: 7-10.
- Sevtiyani, I., & Fatikasari, F. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna SIMPUS Menggunakan Metode EUCS di Puskesmas Banguntapan II. *Indonesian of Health Information Management Journal*, 8(2), 2655-9129.
- Sevtiyani, I., & Putriningrum, E. (2022). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Puskesmas Panggang II Gunung Kidul. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 05(1), 122-131. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3177512>
- Wicaksana, S. H., Saedudin, R. R., & Fathinuddin, M. (2022). Perancangan Infrastruktur Teknologi Informasi Adaptif Dengan Metode Ppdioo Untuk Mendukung Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Studi Kasus : Puskesmas Jatilawang. *E-Proceeding of Engineering*, 9(2), 686-692. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/17641>